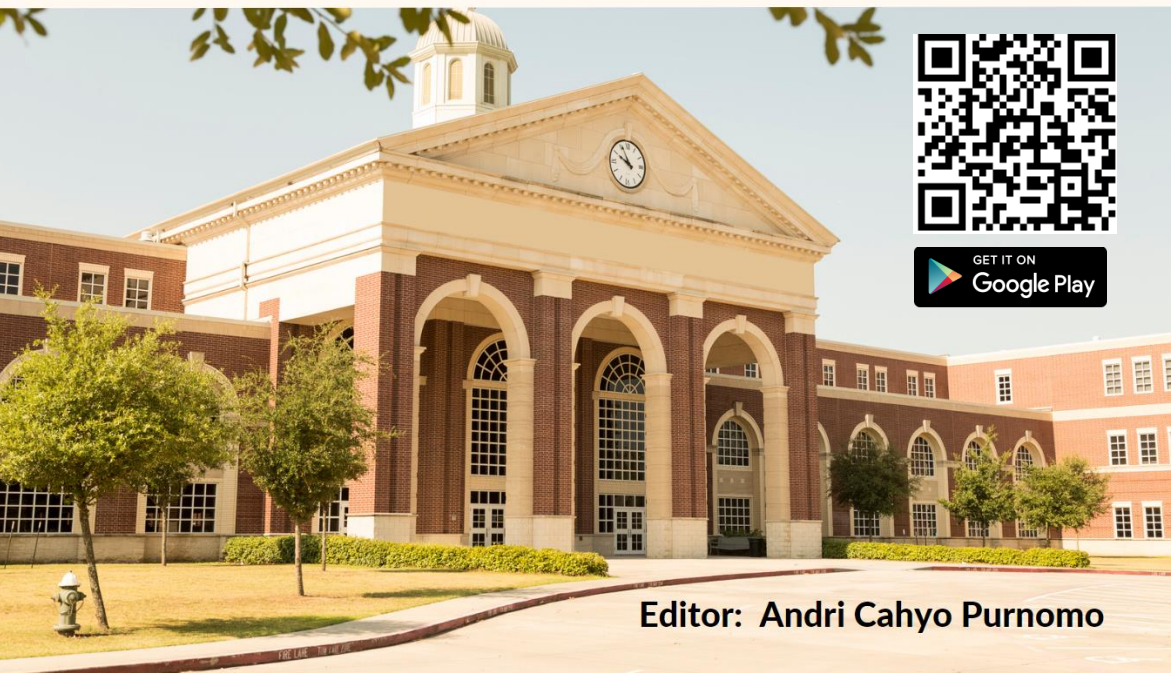


# TRANSFORMASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Nurhadi Kusuma | Ahmad Choirul Ma'arif  
Yuli Yani | Hesti Agustian | Lulu Ulfa Sholihannisa  
Muhammad Alwi | Al Ahadid Wahyu Putra  
Abdul Hamid Arribathi | Dumiyati  
Riyanti Susiloningtyas | Margiyono Suyitno  
Jahring | Stefen Efendi



Editor: **Andri Cahyo Purnomo**

# **TRANSFORMASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**Nurhadi Kusuma  
Ahmad Choirul Ma'arif  
Yuli Yani  
Hesti Agustian  
Lulu Ulfa Sholihannisa  
Muhammad Alwi  
Al Ahadid Wahyu Putra  
Abdul Hamid Arribathi  
Dumiyati  
Riyanti Susiloningtyas  
Margiyono Suyitno  
Jahring  
Stefen Efendi**

# TRANSFORMASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

## Penulis:

Nurhadi Kusuma  
Ahmad Choirul Ma'arif  
Yuli Yani  
Hesti Agustian  
Lulu Ulfa Sholihannisa  
Muhammad Alwi  
Al Ahadid Wahyu Putra  
Abdul Hamid Arribathi  
Dumiyati  
Riyanti Susiloningtyas  
Margiyono Suyitno  
Jahring  
Stefen Efendi

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.**  
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**  
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**  
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**  
Halaman : **ix, 191**  
ISBN : **978-623-09-2657-0**  
Terbit Pada : **Maret 2023**  
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.*

## **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten

Email : [sadapenerbit@gmail.com](mailto:sadapenerbit@gmail.com)

Website : [sadapenerbit.com](http://sadapenerbit.com) & [repository.sadapenerbit.com](http://repository.sadapenerbit.com)

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Terucap syukur dengan untaian puji kepada Tuhan semesta alam, berkat keberlimpahan nikmat serta diberikannya kekuatan untuk dapat menyelesaikan buku yang diberi judul “**Transformasi Administrasi Pendidikan**”.

Transformasi merupakan perubahan atau suatu pergerakan baik dilakukan dengan sengaja maupun tidak dengan sengaja. Dan transformasi memberikan dampak yang dapat mengarah kepada perubahan sistem dan tata Kelola pada setiap Lembaga. Hal ini tidak terkecuali Lembaga Pendidikan. Pendidikan di Indonesia pasca Covid-19 membawa dampak perubahan yang terjadi pada semua komponen kerja, baik pada unsur pembelajaran maupun pada komponen administrasi Pendidikan. Dengan artian transformasi Pendidikan menjadi lompatan bagi Lembaga Pendidikan supaya menjangkau jauh ke depan dengan tidak berjalan ditempat.

Administrasi Pendidikan merupakan keseluruhan proses pemberdayaan sumberdaya baik personal, material maupun spiritual yang terintegrasi dengan sistem kerja yang terukur dengan menjalankan fungsi dari manajemen seperti: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati pada saat merencanakan program kegiatan. Dan untuk memahami sistem kerja administrasi Pendidikan maka disusun rangkaian bab sebagai berikut:

1. Hakikat Administrasi Pendidikan
2. Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan
3. Manajemen Administrasi Sekolah
4. Struktur Organisasi Pendidikan
5. Dasar Administrasi Pendidikan untuk Perguruan Tinggi
6. Kepemimpinan dalam Pendidikan
7. Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
8. Supervisi dan Pengawasan Pendidikan
9. Administrasi Kurikulum
10. Administrasi Keuangan & Pembiayaan Pendidikan

11. Bidang Kemitraan Sekolah dan Masyarakat
12. Manajemen Mutu Pendidikan
13. Akreditasi Institusi Pendidikan

Dengan hadirnya buku ini, besar harapan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam mentransformasi unsur-unsur dari pendidikan yang menutup setiap perkembangan zaman, situasi dan kondisi memaksa kita semua untuk melakukan perubahan. Karena pada hakikatnya administrasi adalah suatu ilmu atau seni yang mencakup semua ruang lingkup kerja dari masing-masing unsur keorganisasian, bukan hanya sebatas surat menyurat atau kesekretariatan belaka namun lebih daripada itu, bahkan keseluruhan sumber daya yang ada merupakan bagian administrasi yang perlu difungsikan dan dikelola dengan baik, serta dilakukan secara efektif dan efisien.

Sebagaimana manusia pada dasarnya tentu tidak akan luput dari salah, begitu pula dengan penyusunan buku ini, tentu masih banyak kekurangan dan kekeliruan yang mana menjadi sangat membantu penulis apabila pembaca dapat memberikan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan karya penulis kedepannya.

Tidak lupa pula penulis menghaturkan terima kasih kepada PT. Sada kurnia Pustaka sebagai penerbit yang dengan kesabaran dan ketelitiannya menghantarkan karya penulis dapat di baca dan sampai kepada pembaca, dengan ini hanya Tuhan yang Maha Esa yang akan membalas segala kebaikannya.

Akhir kalimat, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang manfaat bagi transformasi Pendidikan kita di Indonesia terkhusus pengelolaan administrasi dalam Lembaga Pendidikan untuk menjadi Lembaga yang bermutu dan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dewasa ini yaitu menuju Pendidikan yang merdeka. Selamat membaca dan semoga terinspirasi.

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 HAKIKAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN .....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan .....	1
Definisi Administrasi Pendidikan .....	2
Fungsi Administrasi Pendidikan .....	4
Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan .....	7
Tujuan Administrasi Pendidikan.....	9
Manfaat Administrasi Pendidikan .....	11
Penutup .....	11
Daftar Pustaka.....	12
Profil Penulis.....	13
<b>BAB 2 PERENCANAAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN .....</b>	<b>14</b>
Pendahuluan .....	14
Dasar Perencanaan Pendidikan.....	16
Evaluasi Pendidikan .....	27
Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pendidikan.....	30
Penutup .....	30
Daftar Pustaka.....	31
Profil Penulis .....	33
<b>BAB 3 MANAJEMEN ADMINISTRASI SEKOLAH .....</b>	<b>34</b>
Pengertian Manajemen Administrasi Sekolah.....	34
Tujuan Administrasi Sekolah .....	38
Manfaat Administrasi Sekolah.....	39

Bidang Garapan Administrasi Sekolah.....	39
Karakteristik Manajemen Sekolah.....	41
Pentingnya Ilmu Manajemen untuk Mengelola Pendidikan .....	43
Daftar Pustaka.....	45
Profil Penulis.....	46
<b>BAB 4 STRUKTUR ORGANISASI PENDIDIKAN .....</b>	<b>47</b>
Pengertian Organisasi.....	47
Organisasi Pendidikan.....	50
Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan.....	54
Daftar Pustaka.....	59
Profil Penulis.....	60
<b>BAB 5 DASAR ADMINISTRASI PENDIDIKAN UNTUK PERGURUAN TINGGI .....</b>	<b>61</b>
Pendahuluan .....	61
Prinsip Dasar Administrasi Pendidikan Perguruan Tinggi .....	63
Tahapan Administrasi Pendidikan untuk Perguruan Tinggi .....	65
Dimensi-Dimensi Perguruan Tinggi .....	70
Manajemen Pengetahuan Perguruan Tinggi .....	71
Daftar Pustaka.....	74
Profil Penulis.....	76
<b>BAB 6 KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN .....</b>	<b>77</b>
Konsep Dasar Kepemimpinan .....	77
Karakteristik Kepemimpinan.....	79
Peran dan Fungsi Kepemimpinan.....	83
Konsep Kepemimpinan Pendidikan .....	85
Kepemimpinan dan Transformasi Lembaga Pendidikan .....	86
Daftar Pustaka.....	88
Profil Penulis.....	89

<b>BAB 7 ADMINISTRASI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	90
.....	90
Gagasan Mendasar Bagi Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	90
Proses Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	91
Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	94
Daftar Pustaka.....	99
Profil Penulis.....	100
<b>BAB 8 SUPERVISI DAN PENGAWASAN PENDIDIKAN</b> .....	101
Pendahuluan .....	101
Pengertian Supervisi Pendidikan.....	101
Prinsip Supervisi Pendidikan.....	103
Tujuan Supervisi Pendidikan .....	105
Model Pengawasan dan Supervisi Pendidikan .....	107
Daftar Pustaka.....	110
Profil Penulis.....	111
<b>BAB 9 ADMINISTRASI KURIKULUM</b> .....	113
Pendahuluan .....	113
Pengertian Administrasi Kurikulum .....	114
Proses Implementasi Administrasi Kurikulum .....	117
Implementasi Administrasi Kurikulum dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya .....	120
Peran Kepala Sekolah dan Guru dan Peningkatan Kualitas Implementasi Administrasi Kurikulum .....	121
Penutup .....	125
Daftar Pustaka.....	125
Profil Penulis.....	128

<b>BAB 10 ADMINISTRASI KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN</b>	
<b>PENDIDIKAN.....</b>	<b>129</b>
Pendahuluan .....	129
Pengertian Pembiayaan Pendidikan.....	130
Konsep Pembiayaan Pendidikan.....	131
Jenis Jenis Pembiayaan Pendidikan .....	133
Sumber Pembiayaan Pendidikan .....	138
Daftar Pustaka.....	141
Profil Penulis.....	143
<b>BAB 11 BIDANG KEMITRAAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT ....</b>	<b>144</b>
Pendahuluan .....	144
Pengertian, Landasan dan Tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	145
Prinsip Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	148
Jenis dan Proses Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	149
Teknik Hubungan Sekolah dan Masyarakat .....	150
Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	151
Partisipasi dan Tanggungjawab Masyarakat Terhadap Sekolah .....	152
Kesimpulan .....	153
Daftar Pustaka.....	154
Profil Penulis.....	155
<b>BAB 12 MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN .....</b>	<b>156</b>
Konsepsi Manajemen.....	156
Konsepsi Mutu.....	157
Konsepsi Manajemen Mutu Pendidikan .....	160
Peningkatan Mutu Pendidikan .....	162

<i>Total Quality Management (TQM)</i> .....	165
Daftar Pustaka .....	167
Profil Penulis .....	170
<b>BAB 13 AKREDITASI INSTITUSI PENDIDIKAN</b> .....	171
Pengertian Akreditasi .....	171
Jenis-Jenis Badan Akreditasi Nasional (BAN) .....	172
Tujuan Akreditasi Institusi Pendidikan .....	173
Manfaat Akreditasi Institusi Pendidikan .....	173
Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Akreditasi .....	174
Standar dan Kriteria dalam Pelaksanaan Akreditasi Institusi	176
Alur Pelaksanaan Akreditasi Institusi Pendidikan .....	177
Peringkat Akreditasi Institusi Pendidikan .....	187
Daftar Pustaka .....	189
Profil Penulis .....	191

# BAB 1 HAKIKAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN

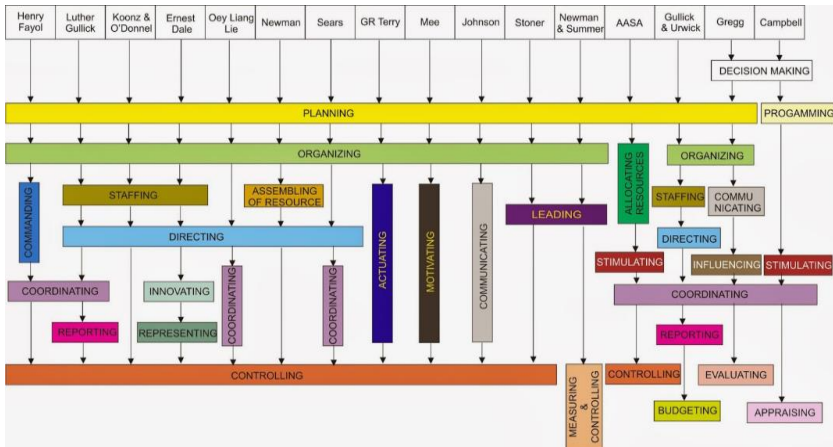
**Nurhadi Kusuma, S.Pd.I., M.M., CLMA., CRM., CIAE.**  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pringsewu

## **Pendahuluan**

Salah satu kegiatan yang menjadi bagian dari sistem terpenting dalam aspek kelembagaan maupun organisasi adalah administrasi, dimana kegiatan administrasi merupakan pelayanan secara intensif sehingga terciptanya pendayagunaan dan pengintegrasian sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

Administrasi bukanlah kegiatan yang hanya sebatas tulis menulis, surat menyurat atau aktivitas ketenagausahaan yang selama ini dipahami oleh kebanyakan orang namun lebih dari pada hanya sebatas kegiatan administrasi saja, namun banyak berperan pada sumber daya dan fungsi akan manajemen itu sendiri dengan maksud tujuan dari organisasi atau kelembagaan dapat tercapai dengan hasil yang maksimal baik perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya, kontrolnya, bahkan sampai pada tahap evaluasi administrasi dapat dioptimalkan seiring dengan berjalannya fungsi manajemen itu sendiri.

Oleh karena itu administrasi dipahami bahwa aktivitas kegiatan manajemen yang melibatkan dan memberdayakan semua potensi sumber daya yang ada baik materi, waktu, maupun potensi untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja secara optimal dan secara sistem dapat dikelola untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif. Efektif dalam arti hasil yang dicapai upaya, sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya, dan waktu. Sumber adalah segala



**Gambar 1.1: Alur Ragam Fungsi Administrasi Atau Manajemen**

Sumber: Alur fungsi manajemen – Bing.com images

Keseluruhan fungsi tersebut ter rangkum ke dalam fungsi administrasi yang sering diistilahkan dalam fungsi manajemen yaitu POACE yang mana singkatan dari *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, dan Evaluating*.

## Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan

Cakupan administrasi Pendidikan sangat luas dan mencakup semua usaha, proses organisasi kegiatan, mengoperasikan, mengarahkan, memimpin dan mengendalikan semua sumber daya yang ada dan terlibat dalam fungsi manajemen. Dengan demikian, maka ruang lingkup administrasi Pendidikan tidak saja menyangkut penataan Pendidikan formal, namun juga mencakup Pendidikan non formal dan luar sekolah. Dan secara umum ruang lingkup administrasi Pendidikan (Hendiyat Soetopo, 1982) meliputi :

1. Administrasi organisasi kurikulum
2. Administrasi ketenagaan Pendidikan
3. Administrasi siswa
4. Administrasi sarana dan prasarana Pendidikan
5. Administrasi pembiayaan
6. Administrasi layanan khusus
7. Administrasi kesekretariatan
8. Administrasi hubungan masyarakat

## Hakikat Administrasi Pendidikan

administrasi layanan khusus maupun administrasi non formal lainnya.

Oleh karena itu administrasi Pendidikan menjadi hal yang penting bagi penyelenggara Pendidikan maupun tenaga Pendidikan dan kependidikan untuk dapat mengetahui serta mendalami keilmuan administrasi Pendidikan supaya lembaga pendidikan dapat berjalan secara produktif, efektif, efisien, dan berkualitas dengan memberdayakan semua sumber daya yang ada.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Sabri. (2000). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Daryanto. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, JL. (2003). *Ivancevich dkk, Organizations: Behavior, Structure, Process, 11<sup>th</sup> Edition*, New York: McGraw-Hill Irvin.
- Hadari Nawawi. (1997). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto. (1982). *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Husaini Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Nasution S. (1972). *Usaha-Usaha Perbaikan Dalam Bidang Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*. Bandung: Offset NV. Masa Baru.
- Ngalim Purwanto. (1974). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Nasco.
- Sondang P. Siagian. (1997). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

## PROFIL PENULIS



**Nurhadi Kusuma, S.Pd.I., M.M., CLMA., CRM., CIAE.**

Lahir di desa Gunung Terang tepatnya di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Lampung Tahun 1987. Pendidikan S1 di diperoleh di IAIN Raden Intan Lampung Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan dan Lulus pada Tahun 2009. Kemudian ditahun yang sama langsung melanjutkan Pendidikan S2 Universitas Sang Bumi Ruwa

Jurai Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan dan Lulus Tahun 2011.

Pengalaman mengajar penulis sebagai dosen dimulai sejak tahun 2010 sebagai DLB di IAIN Raden Intan Lampung dengan mengajar mata kuliah Supervisi Pendidikan dan Manajemen Perpustakaan di Jurusan Kependidikan Islam, dan pada tahun 2015 menjadi Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah (STIT) Pringsewu Lampung sampai dengan sekarang. Mata kuliah yang diampunya: adalah kewirausahaan, dan metodologi penelitian, Manajemen SDM.

Disamping aktif mengajar di STIT Pringsewu Lampung penulis merupakan pegiat organisasi dan komunitas, dan sebagai trainer serta motivator *expert* pengembangan diri. Sejak 5 tahun terakhir ini penulis mulai menggeluti penulisan baik jurnal maupun pembuatan buku bahan ajar maupun buku umum lainnya. No HP penulis 085279904169. dan alamat email: nurhadikusuma87@gmail.com.

# BAB 2 PERENCANAAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

Ahmad Choirul Ma'arif, S.Pd.  
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Jakarta

## Pendahuluan

Pergeseran era informasi dan teknologi yang telah merubah gaya dan pola hidup peradaban mengirim manusia bergantung kepada teknologi dan informasi hal ini mengakibatkan banyak permasalahan secara sosial. seperti pengurangan tenaga kerja yang digantikan menjadi mesin, digitalisasi dunia bisnis dan lain sebagainya.

Permasalahan yang hadir pada era informasi (4.0) digitalisasi pada dunia infrastruktur diberbagai sektor disebabkan meningkatnya volume data, *connectivity*, kombinasi komputerisasi, kecerdasan bisnis, bentuk komunikasi baru umat manusia dengan mesin kemudian transfer digital ke dunia fisik (Suherman Dkk, 2020). mengakibatkan individu yang tidak dapat mengikutinya akan jauh tertinggal dan ketergantungan manusia dengan teknologi.

Lifter dan Tschirner menambahkan bahwa industri 4.0 adalah sebuah konsep mengkombinasikan sebuah sistem dengan alat dan alur kerja dalam satu sentuhan dengan jaringan internet di setiap pekerjaan. Disrupsi era 4.0 ini berlangsung begitu cepat dan banyak mengubah dan bahkan menghapus standar lama yang telah digunakan lama yang langsung tergantikan dengan dengan pola baru yang dihadirkan pada era 4.0. kecerdasan buatan yang dipadukan dengan *internet of thing* dan di backup oleh big data mampu memberikan solusi bagi dunia industri kapan, dan di manapun secara efektif dan efisien.

Era *Society* 5.0 merupakan era dimana semua kehidupan manusia akan menggunakan teknologi dan semuanya akan terhubung dengan

pendidikan di Indonesia saat ini dengan dipadukan dengan kebutuhan dalam menghadapi era *Society 5.0*

Teknik analisis SWOT akan memunculkan empat strategi untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki dan meminimalisir kelemahan dan ancaman yang akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

<b>ANALISIS SWOT</b>		
<b>FAKTOR INTERNAL</b> <b>FAKTOR EKSTERNAL</b>	<b>KEKUATAN (S) :</b> S1 : Kualitas Lembaga S2 : Tenaga Pengajar S3 : Sarana Pendidikan/Lab S4 : Komitmen S5 : KerjasamaLembaga	<b>KELEMAHAN (W) :</b> W1 : Perspektif Pembelajaran W2 : Biaya Operasional W3 : Manajemen W4 : Komitmen W5 : Kerjasama Lembaga
<b>PELUANG (O)</b> O1 : Kepercayaan Perusahaan O2 : Akreditasi O3 : Jaringan O4 : Peralatan Pembelajaran O5 : Teknologi Informasi	<b>COMPETITIVE ADVANTAGE</b>  (S – O) S1 – O1 S2 – O4 S3 – O3 S4 – O5	<b>STRATEGI (W – O)</b>  Mengambil Kesempatan dengan mengatasi kelemahan KURANG DOMINAN
<b>ANCAMAN (D) :</b> T1 : Perkembangan Teknologi T2 : Stabilitas Pol/ Keamanan T3 : Dampak Krisis Ekonomi T4 : Peralatan Pembelajaran T5 : Kompetitor Sejenis	<b>STRATEGI S – T</b>  Menggunakan kekuatan untuk mencegah ancaman KURANG DOMINAN	<b>STRATEGI W – T</b>  Menggunakan kelemahan untuk mencegah ancaman KURANG DOMINAN

**Gambar 2.1: Strategi Analisis SWOT**

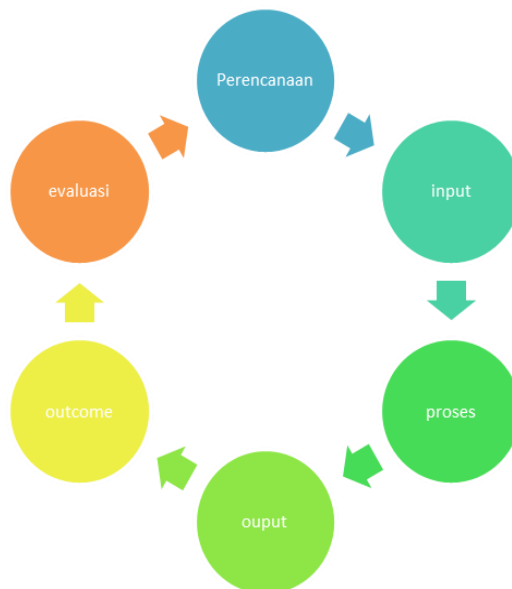
Sumber : <https://slideplayer.info/slide/12704186/>

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa hubungan antara faktor internal dan eksternal dapat diusahakan menjadi strategi yang tepat sehingga tujuan dapat dicapai lebih mudah. Hubungan antar faktor yang dimiliki organisasi jika digambarkan dalam analisa logika analisis SWOT menjadi seperti gambar di bawah ini:

evaluasi pendidikan juga dibagi menjadi dua kategori evaluasi, pertama evaluasi program pendidikan dan kedua evaluasi proses pembelajaran. evaluasi sebagai alat untuk menilai dan menentukan langkah tindak lanjutnya.

Evaluasi program pendidikan secara makro berarti mengevaluasi apa yang telah direncanakan yang terwujud dalam program tersebut baik berupa riset, pengadaan, sampai dengan perumusan master plan pendidikan di Indonesia, atau yang bersifat mikro yang dilakukan dalam lingkup lebih khusus dalam sekolah, seperti pemenuhan fasilitas belajar, membentuk budaya sekolah hingga tata sekolah. Sedangkan evaluasi proses pembelajaran adalah evaluasi capaian siswa dalam belajar selama satu tahun ajaran yang terbagi menjadi 2 semester tersebut.

Jika digambarkan dalam sebuah peta konsep evaluasi akan membentuk alur seperti di bawah ini:



**Gambar 2.3 Alur Evaluasi**

Sumber : Diolah penulis

terus ingin berkembang maka perubahan-perubahan dalam aktivitas organisasi haruslah direncanakan dan diantisipasi oleh sebab itu evaluasi dalam organisasi terutama pendidikan menjadi sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Abdurrahman Muhammad Cholid. (2022). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam, *Rayah Al-Islam*, Vol 6. No 1, hal 11-28.
- Dewi Kurniasih et. al, (2021). *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta.
- Duryat P. S., Duryat M., (2019). *Paradigma Baru Manajemen Sekolah di Era Industri 4.0*, Bandung: Alfabeta.
- Dwi Safiroh Utsalina dan Liduina Asih Primandari, (2020), Analisis SWOT dalam Penentuan Bobot Kriteria Pada Pemilihan Strategi Pemasaran Menggunakan Analytic Network Proses, *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, ISSN: 1978 – 5232; e – ISSN: 2527 – 337X) Vol. 14 No. 1 Mei 2020, pp. 41 – 50.
- Fukuyama Mayumi. (2018). Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society. [https://www.jef.or.jp/journal/ Japan spotlight](https://www.jef.or.jp/journal/Japan%20spotlight).
- I Nyoman Doni Pramana,. Dkk, Evaluasi Pendidikan, Surabaya, Beta, C:\Users\User\Downloads\Documents\adoc.pub\_evaluasi-pendidikan-disusun-oleh-i-nyoman-doni-pra.pdf.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Modul Diklat Perencanaan Pendidikan.
- Kurniawan M. A. & Khoiri K,. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Lampung: Agus Salim Pers.
- Manap Somantri. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: IPB Press.
- Masrukhin, (2013). *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*. Mibarda Publishing.
- Nurul Hidayati Murtafiah. (2018). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

## Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan

- Sa'ud U. S. & Makmun A. S. (2006). *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soenarya. E. (2000). *Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Press.
- Suherman, dkk. (2020). *Industry 4.0 vs Society 5.0*. CV. Pena Persada.
- Wandt, Edwin and Gerald W. Brown. (1957), *Essential of Educational Evaluation*. New York: Holt Rinehart and Winston,
- Yusuf. A Muri. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

## PROFIL PENULIS



### **Ahmad Choirul Maarif, S.Pd.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu manajerial sudah hadir sejak awal memilih jurusan saat akan masuk kuliah, dan mulai fokus pada dunia pendidikan semenjak tahun 2017 yang dimulai dari tim *event organizer* untuk diklat dan pendidikan tingkat dini, dasar, hingga tinggi. Penulis menempuh S1 pada salah satu kampus islam di Jakarta yaitu UIN Syarif

Hidayatullah dengan jurusan Manajemen Pendidikan dan melanjutkan ke jenjang S2 di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Jakarta dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Problematika dan makna filosofis dari pendidikan ini lah yang menjadi sesuatu hal menarik untuk terus dikaji dan didiskusikan sehingga akan banyak inovasi dan jalan pemecah permasalahan yang dihadapi sehingga penulis mendalami dunia pendidikan dari posisi sentral dari pendidikan yaitu pendidik di sekolah dari jenjang SMK dan SD dipelajari. Semoga dengan tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca terimakasih.

Email Penulis: [choirulmaarif24@gmail.com](mailto:choirulmaarif24@gmail.com)

# BAB 3 MANAJEMEN ADMINISTRASI SEKOLAH

**Yuli Yani, S.Pd.I., M.Pd.**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu

## **Pengertian Manajemen Administrasi Sekolah**

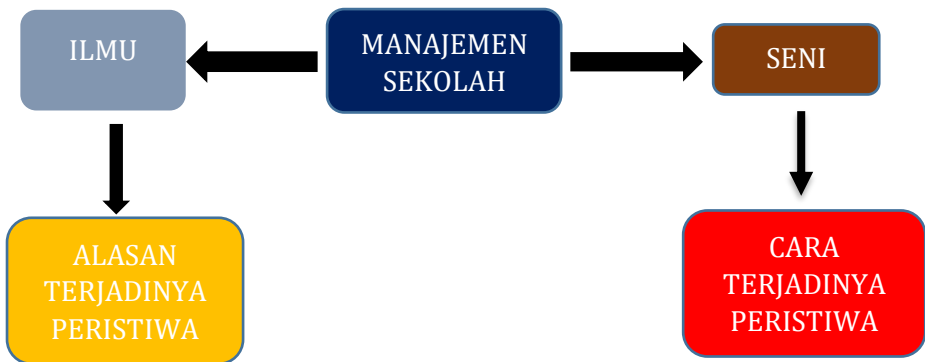
Sekolah merupakan bagian yang integral dari masyarakat, ia bukan merupakan lembaga yang terpisah dari masyarakat, hak hidup dan kelangsungan hidup sekolah bertumpu pada masyarakat, sekolah adalah lembaga sosial yang memiliki fungsi agar dapat membantu anggota masyarakat dalam ilmu pendidikan, kemajuan sekolah dan masyarakat saling berkorelasi, keduanya saling membutuhkan, Masyarakat adalah pemilik sekolah, sekolah ada karena masyarakat memerlukannya. Hal itu juga akan terjadi bahwa sekolah tidak akan terlepas dari ilmu manajemen. Manajemen sekolah sering disamakan dengan istilah administrasi sekolah. Administrasi atau manajemen merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dari satu dan yang lainnya, terutama dalam proses pendidikan. Jika tidak ada manajemen yang baik, maka tujuan dari pendidikan tidak akan berjalan secara optimal.

Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata '*manus*' yang berarti tangan, dan '*agere*' yang artinya melakukan. Kemudian Kata ini disatukan menjadi '*managere*' yang artinya menangani. *Manager* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Omnimus, 2011:1).

Manajemen pada hakikatnya dapat dipahami sebagai proses kerja sama dua orang atau lebih dengan menggunakan sumber daya yang

## Manajemen Administrasi Sekolah

hakikatnya lembaga sekolah sudah memiliki tujuan yang sama sesuai dengan harapan masyarakat dan pemerintahan. Tidak hanya itu saja, melainkan sekolah juga harus memiliki ujung tombak dari keberhasilan peserta didiknya. Yang mana *output* dari sekolah tersebut memiliki nilai yang baik. Manajemen sekolah juga bersifat manusiawi secara alamiah. Hal ini berarti, manajemen sekolah berhubungan langsung dengan manusianya seperti, seorang tenaga pendidik dan kependidikan, kepala sekolah, peserta didik, dan orang tua murid serta anggota masyarakat. Elemen manusia merupakan elemen yang paling penting di dalam manajemen sekolah. Setiap sekolah memiliki tujuan tertentu. Lembaga sekolah mengelompokkan orang-orang yang ada didalamnya dan membutuhkan material agar terpenuhi tujuannya. Semua fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan, dan evaluasi agar memenuhi tujuan yang sudah disepakati bersama oleh pihak sekolah maupun yayasan. Di bawah ini bisa kita lihat gambar mengenai cara kerja manajemen sekolah yaitu:



**Gambar 3.1: Manajemen Sekolah Sebagai Ilmu dan Seni**

Sumber: Diolah oleh penulis

Pada Gambar 3.1 di atas, tampak jelas bahwa manajemen sekolah merupakan suatu ilmu dan seni. Manajemen sekolah tidak dapat dianggap sebagai ilmu murni. Manajemen sekolah bukan merupakan ilmu pasti seperti ilmu alam, ilmu fisika, atau ilmu pasti lainnya. Manajemen sekolah dapat dikatakan sebagai ilmu tidak pasti.

## Daftar Pustaka

- Annisah, Nur, inayatul Khadijah, Muhammad Fahrul Razi. (2022). *Pengelolaan Manajemen Administrasi Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kemajuan Dan Pendidikan*, Banjarmasin: Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM.
- Firdaus, Muhammad. (2017). *Manajemen Administrasi Sekolah Dasar*. Lombok Utara: STKIP Hamzar Yayasan Maraqitta'limat.
- Marini, Arita. 2014. *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Onisimus Amtu. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafarudin dkk. (2011). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Ushansyah. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan. Kalimantan Tengah: *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Volume 15 No.27 April 2017.

## **PROFIL PENULIS**



**Yuli Yani, S.Pd.I., M.Pd.**

Penulis merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak H. Tauhid dan Ibu Hj Sukarni. Penulis lahir di Desa Babussalam pada tanggal 04 April 1993. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu SD Negeri 112314 Babussalam Tahun 2005, SMPN 3 Marbau Tahun 2008, dan MAN Rantauprapat Tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan prodi Manajemen Pendidikan Islam dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Program Pascasarjana Prodi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Medan dan berhasil menyelesaikan studi pada Tahun 2018.

Penulis Menikah pada bulan Juni 2019 dengan Muhammad Safaruddin dan Alhamdulillah sudah dikaruniai seorang putra dan putri yang soleh dan soleha. Anak pertama bernama Shahia Kayyisah Yusaf dan Syakir Haziq Yusaf. Saat ini Penulis aktif sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara dari tahun 2019 hingga saat ini. Motto penulis “Yakin Usaha Sampai (YAKUSA)”, dan “Yakin Usaha Mampu”.

Email Penulis: [yulitasyu04@gmail.com](mailto:yulitasyu04@gmail.com)

# BAB 4 STRUKTUR ORGANISASI PENDIDIKAN

**Hesti Agustian, M.Pd.**  
STITNU Sakinah Dharmasraya

## **Pengertian Organisasi**

Organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen, di mana pendekatan struktural menekankan bahwa organisasi merupakan wadah yang relatif statis. Organisasi dipandang sebagai deskripsi jaringan hubungan kerja formal. Organisasi dipandang sebagai serangkaian posisi hirarkis dengan batas wewenang dan tanggung jawab yang digambarkan dengan jelas, dan organisasi dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Atas dasar inilah organisasi dalam pengertian statis dapat dikatakan sebagai tempat berlangsungnya berbagai aktivitas, dengan hierarki pekerjaan yang terdefinisi dengan baik, uraian tugas, dan jaringan saluran otoritas dan akuntabilitas.

Organisasi yang efektif membagi tanggung jawab menjadi beberapa bagian, dengan demikian mengkhususkan dan meningkatkan efisiensi dalam setiap bagian. Arah kegiatan organisasi dengan tujuan yang sama harus dilakukan sesuai dengan rencana yang dikembangkan dan dikendalikan oleh manajemen. Organisasi adalah suatu badan atau wadah yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang atau lebih sebagai suatu kesatuan koordinasi yang fungsinya untuk mencapai suatu tujuan atau sekumpulan tujuan.

Organisasi merupakan suatu hubungan struktural dan kerangka dasar bagi koordinasi dan pembagian kerja individu, karena ada bidang-bidang pekerjaan yang harus dilakukan, dan mereka yang mempunyai pekerjaan harus menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Artinya organisasi adalah tempat di mana orang-orang melakukan

## **Struktur Organisasi Pendidikan**

piket kelas, buku absensi siswa, buku kegiatan pembelajaran, dan tata tertib siswa.

- b. Membuat statistik siswa bulanan, mengisi daftar nilai, membuat catatan khusus tentang siswa, dan pencatatan mutasi siswa.
- c. Terakhir, guru harus melengkapi buku laporan penilaian hasil belajar pembagian buku laporan hasil belajar.

### **7. Guru Bimbingan Dan Konseling**

Tugas-tugasnya sebagai berikut:

- a. Program Bimbingan dan Konseling memerlukan koordinasi dengan wali kelas untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, melakukan penilaian, dan menganalisis hasil evaluasi.
- b. Selain itu, program ini mencakup inisiatif tindak lanjut dan kompilasi statistik untuk melacak kemajuan.
- c. Menyusun laporan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.

### **8. Pustakawan Sekolah**

Tugas-tugasnya sebagai berikut:

- a. Program layanan perpustakaan, meliputi pengadaan, pengelolaan, dan pengembangan bahan pustaka, serta pemeliharaan, perbaikan, dan inventarisasi nya.
- b. Selanjutnya, meliputi penyediaan layanan bagi siswa, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat, serta penyimpanan buku perpustakaan dan pengembangan tata tertib perpustakaan.
- c. Menyusun Laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

### **9. Pengelola Laboratorium**

Tugas-tugasnya sebagai berikut:

- a. Strategi untuk memperoleh perlengkapan dan peralatan laboratorium Menetapkan protokol dan jadwal penggunaan fasilitas laboratorium.
- b. Mengawasi penyimpanan dan inventaris peralatan laboratorium.

- c. Memastikan peralatan laboratorium tetap beroperasi dan berfungsi dengan melakukan pemeliharaan dan perbaikan rutin.

### 10. Kepala Tata Usaha

Tugas-tugasnya sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja administrasi sekolah.
- b. Manajemen Keuangan sekolah, tenaga administrasi dan siswa.
- c. Bimbingan dan pertumbuhan profesional bagi para pemimpin akademik.
- d. Persiapan pengelolaan peralatan.
- e. Mengkoordinasi dan mengeksekusi.
- f. Menghasilkan laporan rutin tentang pelaksanaan tugas manajemen administrasi

### Daftar Pustaka

- Nanang Fattah. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sagala, H. S. (2016). *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, S. P. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

### PROFIL PENULIS



#### **Hesti Agustian, M.Pd.**

Penulis lahir pada tanggal 20 Agustus 1990 tepatnya di desa Ampalu kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya provinsi Sumatera Barat. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2008 dan langsung melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Negeri Padang dengan mengambil Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, penulis menyelesaikan studi S1 pada tahun 2013 dan penulis langsung melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan dan penulis menyelesaikan studi S2 pada tahun 2016.

Setelah menyelesaikan studi S2 pada tahun 2016 penulis langsung mengabdikan diri di kampung halaman, penulis mengajar di salah satu kampus di Dharmasraya yaitu di STITNU Sakinah Dharmasraya dengan menjadi dosen tetap pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Aktivitas penulis saat ini hanya fokus menjadi tenaga pendidik di kampus STITNU Sakinah Dharmasraya.

Email: [hestiagustian21@yahoo.com](mailto:hestiagustian21@yahoo.com)

# **BAB 5 DASAR ADMINISTRASI PENDIDIKAN UNTUK PERGURUAN TINGGI**

**Lulu Ulfa Sholihannisa, S.Pd., M.Pd., M.M., CITPM.**

Politeknik LP3I

## **Pendahuluan**

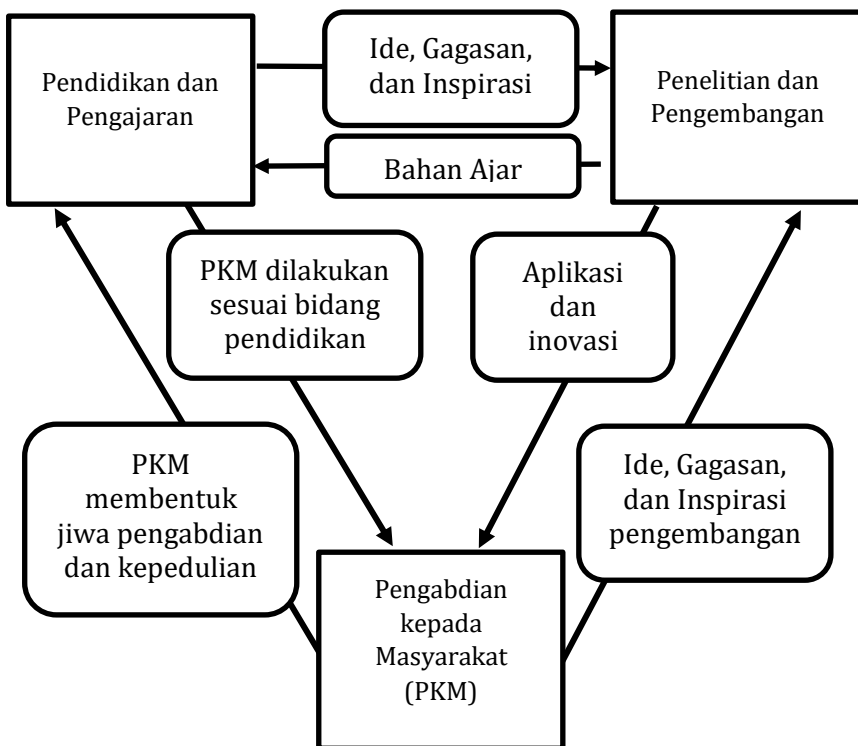
Pendidikan tinggi dan perguruan tinggi sering sekali dianggap dua istilah yang mempunyai arti yang sama. Pendidikan tinggi merupakan tingkatan tertinggi dalam pendidikan yang dimulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, lalu kemudian pendidikan tinggi. Sedangkan perguruan tinggi merupakan penyelenggara pendidikan tinggi seperti halnya penyelenggara pendidikan menengah yang dikenal dengan istilah satuan pendidikan.

Perguruan tinggi juga merupakan lembaga atau institusi pendidikan seperti sekolah. Bentuk institusi perguruan tinggi banyak sekali macamnya, hal ini mengacu pada UU No. 22 Tahun 1961 Bab 2, Pasal 6 mengenai bentuk, susunan, dan tugas yang menetapkan bentuk perguruan tinggi berdasarkan kategorinya, yaitu kategori Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan bentuk lain yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (Kemendiknas, 1961, p. 3), bentuk lain sesuai dengan PERPU RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi yaitu adanya Politeknik yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu dan juga dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Kemendiknas, 2014, p. 3).

Perguruan tinggi mempunyai aturan dan regulasi tertentu dan berbeda-beda pada setiap institusi dengan menyesuaikan dan mengikuti peraturan perguruan tinggi Nasional yang telah ditetapkan

## Dasar Administrasi Pendidikan Untuk Perguruan Tinggi

oleh Kemdikbud Dikti. Dalam menjalankan aturan perguruan tersebut, Perguruan tinggi mempunyai semboyan yang harus diikuti oleh seluruh perguruan tinggi Nasional yaitu “Tridarma Perguruan Tinggi”. Tridarma perguruan tinggi ini merupakan tiga kewajiban perguruan tinggi yang harus dilaksanakan yang terdiri dari tiga poin, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Tiga kewajiban yang dirangkum dalam Tridarma Perguruan Tinggi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.



**Gambar 5.1: Bagan Keterkaitan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi**

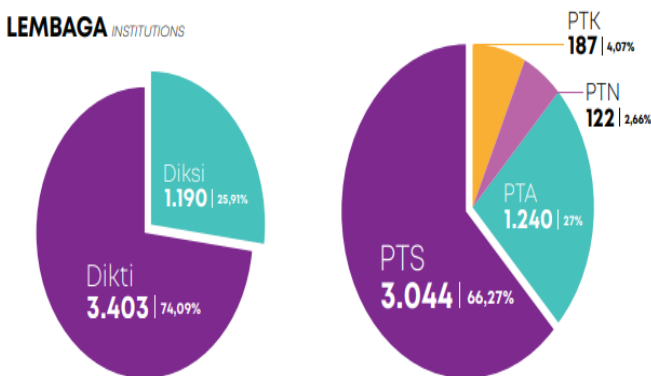
Sumber: kompasiana.com (2012)

## Dasar Administrasi Pendidikan Untuk Perguruan Tinggi

Berdasarkan bagan keterkaitan pelaksanaan Tridarma Perguruan tinggi diatas dapat diketahui bahwa tidak hanya pendidikan dan pengajaran yang menjadi kewajiban dalam perguruan tinggi, namun penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Bagaimana peran penelitian dan melakukan pengembangan untuk perbaikan dalam hal pendidikan, mengimplementasikan dalam bukti pengabdian sebagai wujud rasa kepedulian kepada masyarakat. Apalagi di era ini, pemerintah dalam hal ini Kemdikbud DIKTI menyelenggarakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, dann Kampus mengajar, semua itu merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas, merata ke seluruh jenjang dan seluruh pelosok.

### Prinsip Dasar Administrasi Pendidikan Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan website PDDIKTI perbulan Februari 2023 berjumlah 4.538 Perguruan Tinggi, 41.378 Program Studi, 302.739 Dosen, dan 9.679.327 Mahasiswa (Kemdikbud, 2023). Lembaga institusi Perguruan Tinggi sekitar tahun 2020 berdasarkan statistic Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada infografis ikhtisar dari PDDIKTI berikut ini:



**Gambar 5.2: Jumlah Perguruan Tinggi berdasarkan Bentuk Pendidikan dan Berdasarkan Kelompok Pembina**

Sumber : PDDIKTI Kemdikbud (2020)

### Daftar Pustaka

- Kompasiana. (2012). *In Memoriam Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/>
- Abbas, S. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Benedicta, E. (2005). Emergent Paradigm: Critical Realism and Transformative Research in Educational Administration. *McGill Journal of Education*, 4, 270. Retrieved from <https://mje.mcgill.ca/article/view/568>.
- Dror, Y. (1963). The Planning Process: a Facet Design. *Sage Journals*, -. doi:10.1177.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fadipe, J. (1986). The Planning Process. An Approach Implementation of Educational Policies. *The Annual Convention of the Nigerian Association of Educational Administration and Planning* (p. 6). University of Port Harcourt.
- Indrajit, E. R., & Djokopranoto, R. (2004). *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Jakarta: -.
- Kemdikbud. (2023). *PDDIKTI Kemdikbud*. Retrieved from PDDikti Pangkalan Data Pendidikan Tinggi: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.
- Kemdikbud, P. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi*. Jakarta: KEMDIKBUD RI. Retrieved from <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%202020.pdf>.
- Kemenag. (1961). *UU RI Nomor 22 Tahun 1961 Tentang Perguruan Tinggi*. Retrieved from [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/uu\\_22\\_61.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/uu_22_61.pdf).
- Kemhan. (2014). *Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Retrieved from [https://www.kemhan.go.id/itjen/wpcontent/uploads/migrasi/pe\\_raturan/4-2014.pdf](https://www.kemhan.go.id/itjen/wpcontent/uploads/migrasi/pe_raturan/4-2014.pdf).
- Okoromo, N. S. (2007). *Perspectives of Educational Management, Planning, and Policy Analysis*. Port Harcourt: Minson Publisher.

Retrieved from <https://www.researchgate.net/profile/Nnamdi-Okoroma/publication/273770791>.

Rahayu, A. P. (2019). *Model dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi Berdaya Saing*. Yogyakarta: Deep Publish.

Setiawati, L. (2012). Efektivitas Pengembangan Manajemen Pendidikan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3. Retrieved from [http://jurnal.upi.edu/file/Linda\\_setiawati.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/Linda_setiawati.pdf).

Wisudaningsih, E. T. (2018). Konsep *Actuating* dalam Al Quran dan Hadits. *Jurnal Humanistika*, 4. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/>.

## PROFIL PENULIS



**Lulu Ulfa Sholihannisa, S.Pd., M.Pd., M.M., CITPM.**

Menulis merupakan salah satu hobi penulis yang muncul semenjak penulis duduk dibangku SMP. Profesi penulis sebagai Dosen, menuntut penulis untuk aktif dalam penulisan artikel karya ilmiah. Latar belakang penulis berasal dari jenjang S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UPI Bandung pada Tahun 2005 melalui jalur PMDK dan lulus pada tahun 2009. Tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan S2 di UNINUS Bandung dengan mengambil Jurusan Administrasi Pendidikan dan lulus pada tahun 2017. Selain latar belakang Pendidikan, penulis mempunyai ketertarikan pada bidang Manajemen khususnya mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia. Maka, Penulis mengambil jenjang pendidikan S2 yang sama yaitu pada jurusan Manajemen dengan Konsentrasi MSDM pada tahun 2018, dan lulus pada tahun 2020.

Penulis aktif mengajar sebagai dosen tetap di Politeknik LP3I. Sebagai salah satu tugas Tridharma penulis selain mengajar, penulis melakukan penelitian dan pengabdian. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga 2 penelitian didanai oleh Kemenristek DIKTI pada tahun 2019 dan 2020. Penulis juga aktif sebagai Asesor GTK (PPG dan PGP) pada DITJEN GTK semenjak 2022. Menjelang penghujung 2022, penulis memperoleh Sertifikasi Profesi dalam bidang IT Projek Manajer BNSP yang diselenggarakan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. *Book chapter* ini merupakan buku ke-5 penulis. BC yang sudah terbit pada penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka antara lain: 1) Perencanaan Pendidikan, terbit pada Desember 2022; 2) Manajemen Pendidikan Islam, terbit pada Januari 2023; 3) Kewirausahaan Era *Society* 5.0, terbit pada Februari 2023; 4) Manajemen Sumber Daya Pendidikan, terbit pada Maret 2023.

Email Penulis: [luluulfasholihannisa@plb.ac.id](mailto:luluulfasholihannisa@plb.ac.id)

# BAB 6 KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

**Muhammad Alwi, M.Pd.**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

## **Konsep Dasar Kepemimpinan**

Secara etimologi “kepemimpinan” berasal dari kata “pemimpin” dalam bahasa Inggris disebut dengan “*leader*” bentuk kata kerja dari *to lead* yang berarti memimpin. Pemimpin merupakan simbol atau lambang identitas sebuah organisasi, tanpa adanya sebuah pemimpin dalam organisasi maka bisa dipastikan bahwa organisasi tersebut tidak jelas. Kepemimpinan memegang peranan penting dalam suatu organisasi karena merupakan salah satu tugas manajemen. Dalam bahasa Inggris kepemimpinan disebut “*leadership*” yang berarti hubungan antara seseorang dengan kelompok yang memiliki kepentingan bersama. Kepemimpinan mengacu pada kemampuan dan kapasitas individu untuk mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dalam suatu organisasi. (Northouse Peter G, n.d.).

Sementara Gery Yukl mendefinisikan kepemimpinan “*Leadership is the process of influencing others to understand and agree about what needs to be done and how to do it, and the process of facilitating individual and collective efforts to accomplish shared objectives*” (Kepemimpinan adalah proses membuat orang lain memahami apa dan bagaimana melakukan sesuatu dan bagaimana mencapai tujuan bersama).

Kepemimpinan merupakan bagian penting dari kinerja organisasi. Meskipun banyak faktor lain yang menentukan keberhasilan suatu aktivitas organisasi. Kehadiran seorang eksekutif dengan keterampilan manajerial dapat memandu organisasi dan menggunakannya menuju tujuan yang diinginkan. (Ivancevich John M, n.d.) Oleh karena itu kepemimpinan merupakan salah satu faktor

## **Kepemimpinan Dalam Pendidikan**

masa depan. Artinya, sekolah formal perlu direstrukturisasi dari waktu ke waktu untuk mendorong kelembagaan atau kepemimpinan sekolah di perguruan tinggi masa depan agar generasi muda negara ini dapat bersaing dengan negara lain di masa depan.

### **Daftar Pustaka**

- Andriansyah. (n.d.). *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2015).
- Corry Magdalena. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*, (Human Falah: Volume 3. No. 1 Januari - Juni 2016).
- Fridayana Yudiaatmaja. (n.d.). "Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya". *Jurnal Media Komunikasi FIS*.12: 2 (Agustus 2013).
- Gary Yukl. (n.d.). *leadership in Organization: (University at Albany, State University of New York, 2010)*.
- Ivancevich John M, dkk. (n.d.). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. (Jakarta: Erlangga, 2006).
- Joseph Press and Thomas Goh. (n.d.). *Leadership, Disrupted How to Prepare Yourself to Lead in a Disruptive World*, (Washington, Center for Creative Leadership, 2018).
- Kadarusman, D. (n.d.). *Natural Intelligence Leadership: Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasan dan Karakter Kepemimpinan*. (Jakarta: Raih Asa Sukses 2012).
- Northouse Peter G. (n.d.). *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT Indeks. 2013).
- Ria Marginingsih. (n.d.). *Kepemimpinan Karismatik Sebagai Employer Branding*, (Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol.02. No.02, Juli 2016).
- Wahyusumidjo. (1999). (n.d.). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2014). (n.d.). *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

## PROFIL PENULIS



### **Muhammad Alwi, M.Pd.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2012 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan berhasil lulus pada tahun 2017. Selama kuliah penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan mulai dari organisasi intra kampus sampai dengan organisasi ekstra kampus, selama menjadi aktivis di kampus penulis banyak melakukan kajian-kajian pendidikan dan mengadvokasi isu-isu pendidikan. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke program pascasarjana Prodi Administrasi Pendidikan konsentrasi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2021.

Saat ini penulis aktif sebagai dosen di IAIN Parepare. Penulis memiliki ketertarikan di bidang manajemen pendidikan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang disiplin keilmuannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan swadaya mandiri. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis opini di media *online* dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [muhalwi@iainpare.ac.id](mailto:muhalwi@iainpare.ac.id)

# **BAB 7 ADMINISTRASI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**Al Ahadid Wahyu Putra, S.Pd.I., M.M.**  
Institut Agama Islam Negeri Pontianak

## **Gagasan Mendasar Bagi Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan, dan pendanaan semuanya termasuk dalam payung istilah “penyelenggaraan pendidik dan tenaga kependidikan”. Ini dicapai melalui penggunaan sumber daya manusia, material, dan spiritual yang sudah tersedia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Tugas utama pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sejak pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidik administratif bertindak sebagai perantara antara pihak-pihak untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran serta efektivitas yang lebih besar dan tujuan pendidikan individu untuk orang lain. Guru sekarang memiliki tanggung jawab untuk mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan mengambil bagian dalam penyelesaian berbagai masalah, beberapa di antaranya bersifat administratif dan berdampak signifikan pada kedudukan profesional guru.

Semua kegiatan sekolah akan berjalan dengan lancar apabila dilaksanakan dengan menggunakan prosedur yang mengikuti

## Daftar Pustaka

- Illahi, T. (2020). Administrasi Pendidik & Tenaga Kependidikan dalam Pembinaan dan Pengembangan. *Universitas Negeri Padang*.
- Jamal, N., & Syarifah, M. (2018). Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *KABILAH: Journal of Social Community*, 3(2). <https://doi.org/10.35127/kbl.v3i2.3410>.
- Ramadhani, A. F. (2019). administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan(PTK) 2. *Publikasi Pendidikan Humaniora*, 6(3).
- Satrio, Hasibuan, L., Us, K. A., & Rizki, A. F. (2021). Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Tinjauan Administrasi Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(2).
- Sugiyono, P. D. (2016). Administrasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PTK 2). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

## **PROFIL PENULIS**



### **Al Ahadid Wahyu Putra, S.Pd.I., M.M.**

Lahir di Pontianak pada tanggal 4 Juni 1989. Anak pertama dari pasangan Yasmin Muchsin dan Sri Nursilawati. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu SD Negeri 24 Pontianak Tahun 2000, SMP Negeri 7 Pontianak Tahun 2003, SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pontianak Tahun 2011. Kemudian di tahun 2012 penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Tanjungpura Pontianak dan berhasil lulus di Tahun 2014. Di tahun 2020, penulis melanjutkan studi S2 di IAIN Pontianak Program Pasca Sarjana Institut Prodi Pendidikan Agama Islam dan masih menyelesaikan tugas akhir (Tesis).

Demi mewujudkan karir sebagai Dosen penulis mengajar di IAIN Pontianak sebagai Asisten Dosen Pengampu Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian penulis juga mengajar di Universitas Terbuka sebagai Tutor/Tuton pada mata kuliah Asas Asas Manajemen. Penulis menekuni bidang Menulis. Karena dengan menulis kita bisa menyampaikan apa yang kita lihat dan apa yang kita rasa. Semoga generasi muda terinspirasi oleh semangat saya dan mampu mengenali nilai pendidikan di masa sekarang.

Email penulis : [hadidwahyu@gmail.com](mailto:hadidwahyu@gmail.com)

# BAB 8 SUPERVISI DAN PENGAWASAN PENDIDIKAN

Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.  
Universitas Raharja Kota Tangerang

## Pendahuluan

Setiap kegiatan apa pun dalam institusi maupun organisasi dituntut mendapatkan hasil dengan mutu maksimal, tidak terkecuali dalam pendidikan. Guna mendapatkan hal tersebut, maka salah satunya perlu dilakukan pengawasan untuk selanjutnya sebagai bahan rujukan melakukan perbaikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Istilah lain dari pengawasan adalah supervisi bahkan ada yang menyebutkan dengan istilah *monitoring*, jika dikaitkan dengan *scope* pendidikan maka dinamakan supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan bukan sekedar pengawasan dalam aspek fisik, namun lebih jauh dari itu adalah pengawasan menyeluruh aspek pendidikan termasuk di dalamnya yaitu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, mulai dari kegiatan kepala satuan unit pendidikan, tenaga pendidik, tenaga non pendidik, dan peserta didik. Untuk dapat mendapatkan pemahaman dalam pembahasan supervisi pendidikan, maka dalam bab ini akan dibahas tentang: pengertian, prinsip, tujuan supervisi, model pengawasan dan supervisi pendidikan.

## Pengertian Supervisi Pendidikan

Secara etimologi terdapat dua unsur kata yaitu kata: supervisi dan pendidikan. Supervisi berasal dari bahasa Inggris *supervise* merupakan bentuk kata kerja (*verb*) yang berarti mengawasi (John M. Echols, 2014, p. 712), namun sumber lain menjelaskan bahwa supervisi berasal dari kata 'super' dan 'visi' yang bermakna melihat

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2004). *Dasar dasar Supervisi*. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2000). *Panduan Manajemen Sekolah*. Dirjen Dikdasmen.
- John M. Echols, H. S. (2014). *Kamus Inggris-Indonesia*. Gramedia.
- Piet A. Sahertian. (2008). *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalm., (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Rifai, Moh. (2003). *Administrasi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan*. Jenmars.
- Soetjipto dan Rafhs Kosasi. (1999). *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta.
- Suhertian, Piet A. (2000). *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Wikimedia Commons, *the free media repository*. (2021). *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Wikimedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Supervisi>.

## PROFIL PENULIS



**Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.**

Lahir di Tegal, 13 Juli 1970. Anak ketujuh dari sembilan bersaudara pasangan bapak HM. Ladri bin Japin (almarhum) dan ibu Hj. Rosidah binti H. Yahya bin H. Abdul Latif al-Kaaf (al-marhumah). Suami dari Hj. Nurliah, S.Ag binti Ustib. Saat ini tinggal di Kp. Gaga RT 07/03 Nomor 98 Semanan, Kalideres Jakarta Barat. Pendidikan yang telah ditempuh adalah: SDN Tanjung Harja 01 Tegal lulus 1984, SMP PGRI Kramat Tegal lulus 1987, SPGN Kodya Tegal lulus 1990, Takhasus Pesantren Ashidiqiyah Jakarta Barat lulus 1994, STAI Imam Syafi'i Jakarta program Strata-1 jurusan Pendidikan Agama Islam lulus 2000, Pascasarjana STIMA IMMI Jakarta Strata-2 Program Studi Manajemen Pendidikan lulus 2012, dan Program *Ilearning Certificate Master* (ICM) di Universitas Raharja tahun 2019 serta Pascasarjana UMJ Strata-3 (Doktoral) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) lulus 2022. Dalam bidang akademik sejak 2016-sekarang penulis telah melakukan berbagai penelitian dan penulisan jurnal nasional-internasional sebanyak 31 buah, dengan perincian jurnal nasional terindeks & terindeks sinta sebanyak 25 buah, 1 jurnal internasional terindeks, dan 5 jurnal internasional terindeks scopus Q3 dan Q4.

Dalam Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) di bawah Kemenristek-Dikti, penulis berturut-turut berhasil masuk seleksi nasional dan tuntas menyelesaikannya tahun 2018/2019 judul: Pengembangan Model *Knowledge Management System Konseling* Mahasiswa Berbasis Website dan Android, dan Hibah PDP tahun 2019/2020 dengan judul: Perancangan Aplikasi Smart Seminar dan Workshop Berbasis Website dan Android, dengan luaran 2 aplikasi berbasis *website* dan android, 2 buah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) serta 2 buah jurnal internasional terindeks scopus. Dalam penulisan buku, penulis telah menyelesaikan 3 buku, 2 buah buku bertema

## **Supervisi dan Pengawasan Pendidikan**

manajemen. Penulis merupakan dosen tetap dengan status sertifikasi Dosen (Serdos) di Universitas Raharja Tangerang Banten, Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi (SI) dengan jabatan fungsional Lektor, Pangkat/Golongan III/D-Penata Tingkat I.

Email Penulis: [abdulhamid@raharja.info](mailto:abdulhamid@raharja.info)

# BAB 9 ADMINISTRASI KURIKULUM

**Dr. Dumiyati, M.Pd.**

Universitas PGRI Ronggolawe

## **Pendahuluan**

Perkembangan IPTEKS membawa dampak kemajuan bidang pendidikan dan kehidupan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi tuntutan agar dapat mengikuti perkembangan IPTEKS yang sangat pesat. Upaya menciptakan SDM yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan (Mahidin, 2022), (Mahidin, 2019). Pendidikan terjadi melalui interaksi manusia dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai upaya membentuk manusia yang dapat menjalankan perannya sebagai warga negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan berpedoman pada kurikulum, antara pendidikan dan kurikulum terdapat hubungan yang tidak dapat dipisah. Peran kurikulum bagi peserta didik merupakan sarana untuk mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan, pencapaian target pembelajaran, mempermudah pemahaman materi dan melaksanakan proses pembelajaran.

Kualitas pendidikan sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bermutu. Selain guru yang berkualitas, kurikulum juga ikut menentukan kualitas pendidikan. Mutu pendidikan harus didukung oleh kurikulum yang baik, terbuka, dan dinamis yang mengakomodasi keterampilan global dan guru yang berkualitas. Kurikulum memegang peranan sentral dalam keseluruhan proses pendidikan. Kurikulum memandu segala bentuk perilaku pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang baik harus diperbaharui dari waktu ke waktu.

administrasi kurikulum didefinisikan sebagai keseluruhan proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sadar dan serius serta pengelolaan proses pembelajaran secara terus menerus untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Kegiatan administrasi kurikulum memiliki beberapa langkah yang sering disebut dengan proses administrasi kurikulum.

### Proses Implementasi Administrasi Kurikulum

Proses implementasi administrasi kurikulum diawali dengan kegiatan perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan Evaluasi hasil pelaksanaan kurikulum seperti disajikan pada gambar 9.1:



**Gambar 9.1: Proses Administrasi Kurikulum**  
 Sumber: (Afriansyah, 2019)

Berikut ini penjelasan tentang proses administrasi kurikulum pada gambar 9.1:

#### 1. Perencanaan Kurikulum

Merencanakan kurikulum meliputi penciptaan peluang belajar dengan tujuan menginspirasi peserta didik untuk mengadopsi perilaku yang diinginkan dan menentukan sejauh mana peserta

menggunakan teknik PTK dan *lesson study* (Afriansyah, 2019; Jeflin & Afriansyah, 2020; Tjeriawan & Afriansyah, 2019).

### Penutup

Kurikulum adalah seperangkat keterampilan kurikulum mulai dari perencanaan kurikulum hingga penilaian kurikulum. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat. Kurangnya penguasaan kurikulum berakibat fatal bagi keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, semua penanggung jawab lembaga pendidikan dan jenjang pendidikan harus memiliki visi dan misi yang sama dalam merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum agar tujuan pendidikan tercapai.

### Daftar Pustaka

- Abdurrohman, M. C. (2022). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 6(01), 11–28.
- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi Kurikulum*. Padang.
- Hadijaya, Y. (2012). *Administrasi Pendidikan*.
- Hilal Mahmud, M. M. (2015). *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Huda, N. (2022). Sistem Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–31.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum*.
- Kusrini, S. (2011). *Implementasi Administrasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuansing*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## Administrasi Kurikulum

- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 119–125.
- Mahidin, M. (2019). Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(1).
- Mahidin, M. (2022). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Upaya Beradaptasi Dengan Perkembangan Teknologi. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1).
- Mangkunegara, A. A. A. P., & Puspitasari, M. (2015). Kecerdasan Emosi Guru, Stres Kerja, dan Kinerja Guru SMA. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(2).
- Nadira, R. S. (2020). *Pengertian dan Proses Administrasi Kurikulum*.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Okka, B., & Demirci, M. (2012). The curriculum And Education Of Medicine After Galen In Alexandria, Egypt. *Saudi Medical Journal*, 33(9), 937–941.
- Rohmaniah, A. (2016). *Analisis Implementasi Administrasi Kurikulum Pembelajaran Pelajaran Agama Terhadap Prestasi Pembelajaran Agama Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Takhassus Al Qur'an Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2015/2016*. STAIN Kudus.
- Roziqin, Z. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul. *As-Sabiqun*, 1(1), 44–56.
- Sanam, S., Veronika, R., Prassetiawan, S., & Iman, A. (2022). Pengembangan Manajemen Kurikulum Di Era Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Vocational Education National Seminar (VENS)*, 1(1).
- Simbolon, N., Purba, E., & Manalu, E. (2015). *Evaluasi Pengajaran*.

Unimed Press.

- Sumar, W. T., & Razak, I. A. (2016). *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Deepublish.
- Tjeriawan, C. A., & Afriansyah, H. (2019). *Pentingnya Administrasi Pendidikan*.
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Tumanggor, A., Tambunan, J. R., SE, M. M., & Simatupang, P. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Penerbit K-Media.
- Van Galen, J. A. (1988). Ideology, Curriculum, And Pedagogy In Home Education. *Education and Urban Society*, 21(1), 52–68.
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 249–265.
- Wijoyo, H. (2021). *Manajemen Kurikulum*. Insan Cendekia Mandiri.
- Yuniarti, A. (2016). Implementasi Administrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Aktivitas Mengajar Guru Di Smk Negeri WinongaN. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan*, 6(1).

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Dumiyati, M.Pd.**

Lahir pada tanggal 19 Juni 1965 di Bandung Jawa Barat. Pendidikan yang telah ditempuh: S1-Administrasi Perkantoran-PDU FKIPS IKIP Bandung tahun 1990 dengan beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID); S2 Manajemen Pendidikan PPS IKIP Malang mendapat beasiswa TMPD lulus Tahun 1996 dan Program Doktor Manajemen Pendidikan di PPS Universitas Negeri Malang dengan beasiswa

BPPS lulus Tahun 2012.

Sejak tahun 1991, Penulis memulai karirnya sebagai dosen PNS DPK di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, mengajar mata kuliah Manajemen Pendidikan, metodologi penelitian dan penelitian pendidikan sesuai dengan kepakaran penulis di bidang Manajemen Pendidikan dan pembelajaran berbasis ICT.

Pengalaman dan kompetensinya menulis buku telah dikembangkan dengan mengikuti uji sertifikasi kompetensi penulis buku non fiksi, hingga kini beberapa buku yang telah terbit yaitu Kewirausahaan berbasis *Experiential Learning* (hibah buku teks dikti, 2015); Pengantar Manajemen (2016), Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ICT (2017); Buku Ajar *Micro Teaching* Berbasis *Experiential Learning* (2017); Pembuatan Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran ICT (2018); Metode Penelitian Pendidikan (2019); Buku Ajar Manajemen Pendidikan (2019) dan beberapa *book chapter* dalam lingkup Manajemen Pendidikan: Landasan dan Prinsip-prinsip Perencanaan Pendidikan (2022), Kurikulum Pendidikan (2022), Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran (2022), Landasan Pendidikan (2023), Teori dasar pembelajaran (2023), Manajemen Pendidikan Tinggi Pasca Pandemi Covid 19 (2023).

Email Penulis: [dumiyatis65@gmail.com](mailto:dumiyatis65@gmail.com)

# **BAB 10 ADMINISTRASI KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN**

**Riyanti Susiloningtyas, M.Pd.**  
Universitas Negeri Semarang

## **Pendahuluan**

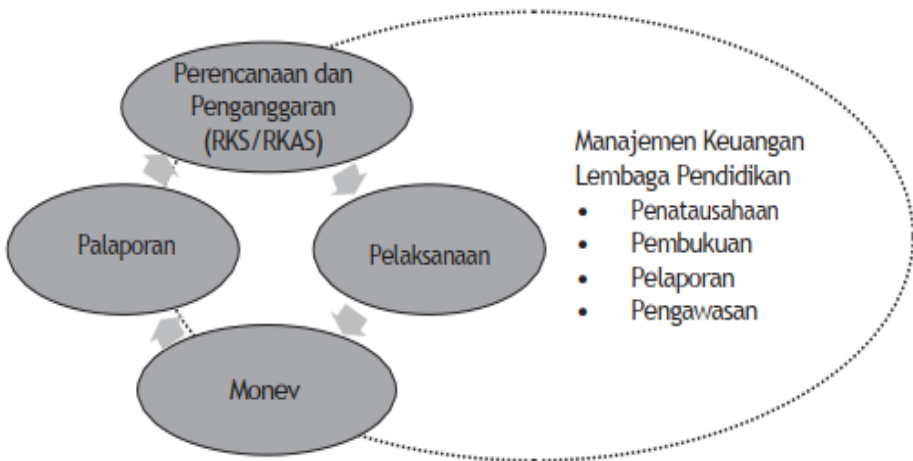
Seperti yang kita ketahui bersama bahwa sesungguhnya Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam rangka upaya mencapai kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tanpa dukungan dana yang semestinya ditujukan untuk memastikan proses pendidikan itu berjalan dengan lancar dan harusnya sesuai dengan yang diharapkan, maka akan sangat sulit untuk memantau dan memastikan proses Pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Pendanaan pendidikan merupakan salah satu investasi jangka panjang pada sumber daya manusia (SDM). Pendanaan pendidikan sangat penting untuk mencapai visi dan misi sekolah, termasuk pelaksanaan program sekolah, seperti untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan infrastruktur, gaji guru, dan gaji karyawan lainnya, sehingga terwujudnya sumber daya yang berkualitas dan mumpuni.

Keuangan dan pendanaan merupakan satu kesatuan sehingga tidak dapat terpisahkan dari ruang lingkup kajian manajemen Pendidikan dalam proses kegiatan penyelenggaraan Pendidikan. Salah satu kunci keberhasilan pembangunan pendidikan adalah kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang unggul, pengalokasian penggunaan dana yang tersedia berdasarkan kebutuhan, dan perencanaan program berkelanjutan berbasis prioritas untuk mencapai pembangunan pendidikan yang

## Administrasi Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan

1. Harus dapat mengurus dana dengan penuh tanggungjawab supaya semua orang dapat melihat apa yang dilakukan dan memastikan dana ini digunakan dengan betul.
2. Bermakna kerja kita akan lebih cepat dan lebih murah.
3. Dibesarkan untuk memperkecil penyalahgunaan fasilitas dana yang terkumpul. Berdaya cipta menggali sumber kontribusi.
4. Mencari bagian departemen keuangan yang mahir dan profesional.
5. Pengelolaan keuangan dan manfaat dana pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang mengorganisir keuangan di suatu lembaga, pengurus keuangan sebuah institusi berusaha memastikan semua aktivitas keuangan dijalankan dengan cara yang bertanggungjawab dan mengikut undang-undang. Mereka merancang, mengalokasikan, menabung, membelanjakan, dan memantau keuangan institusi. Mereka kemudian melaporkan penemuan mereka kepada lembaga pengarah institusi.

Seperti yang bisa nampak kita lihat bersama terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 10.1. Siklus Konsep Dasar Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan (Kemendiknas, 2012)**

Sumber: Diolah oleh penulis

Dari segi kegiatan, pengelolaan keuangan, penganggaran, dan penggalangan dana dalam pendidikan meliputi identifikasi dan penetapan sumber dana, penggunaan dana, pelaporan, auditing, dan

penggalangan dana adalah keberadaan para alumni dari lembaga pendidikan (Arwildayanto dkk., 2017) Sumber dana lain dari masyarakat, yang juga sering “luput” dari jangkauan penyelenggara pendidikan adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*).

#### 4. Sumber Pembiayaan Khusus Pendidikan Dari Luar Negeri

Bagi lembaga penyelenggara pendidikan yang mempunyai kemampuan dan jaringan relasi sampai tingkat internasional, maka berbagai bantuan luar negeri seperti UNICEF, UNESCO, dan lain-lain dapat dimanfaatkan sebagai alternatif utama untuk mengembangkan pendidikan.

#### Daftar Pustaka

- Afkar, R., Luque, J., Nomura, S., & Marshall, J. (2020). Revealing How Indonesia's Subnational Governments Spend Their Money on Education. *Revealing How Indonesia's Subnational Governments Spend Their Money on Education*. <https://doi.org/10.1596/34831>
- Akdon, dkk. 2015. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Cohn, E. (1979). *The Economic of Education*. Revised Edn., Cambridge: Ballinger Publishing Co.
- Espinosa, F. M. (2018). Financial Management Practices of School Heads: Teachers' Perspectives. *Skyline Business Journal*, 13(1), 33–44. <https://web.a.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=19983425&AN=128037667&h=hPV9oVEyRVKxi0kbzOly%2FT1W39WKjqinuU8SiCamJopFN9RRWR8RCYfk80LjA8UzB5OplpN8RPz4St7MEYuHag%3D%3D&crl=c&resultNs=AdminWebAuth&resultLocal=>
- Ezeh, C. R., & Ogara, P. I. (2020). *Impact of Financial Management on Effective School Administration in Enugu Education Zone. June 2020*, 1–15. <https://www.researchgate.net/publication/353998538>
- Fakharzadeh, T. (2016). Budgeting and Accounting in OECD Education Systems: A Literature Review. *OECD Education Working Papers*,

128, 0\_1,3,6-67.  
[http://search.proquest.com/docview/1769896539?accountid=10673%5Cnhttp://openurl.ac.uk/athens:\\_edu?url\\_ver=Z39.88-2004&rft\\_val\\_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:book&genre=unknown&sid=ProQ:ABI%2FINFORM+Global&atitle=&title=Budgeting+and+Accounting+in+OECD+Education](http://search.proquest.com/docview/1769896539?accountid=10673%5Cnhttp://openurl.ac.uk/athens:_edu?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:book&genre=unknown&sid=ProQ:ABI%2FINFORM+Global&atitle=&title=Budgeting+and+Accounting+in+OECD+Education)

- Harsono, 2007. *Pembiayaan pendidikan*. Yogyakarta: Surayajaya Pres
- Masditou. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu Masditou. *Jurnal ANSIRU PAI*, 1(20), 119-145.
- Mendikbud.RI., & SK. (2022). *SK Mendikbud Ristek RI tahun 2022*.
- Mpolokeng, T. E., & Uk, A. (2011). *The Effectiveness Of Financial Management In Schools In The Lejweleputswa Education District Core View metadata, citation and similar papers at core*.
- Negara, U. D. (2022). *a. b. c. 082465*.
- Nurhayati., Sidik, M. dkk. 2022. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Trihantoyo, S. 2020. *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Surabaya: Pustaka Aksara.

## PROFIL PENULIS



### **Riyanti Susiloningtyas, M.Pd.**

Riyanti Susiloningtyas, saya lahir di Kebumen pada 30 Oktober 1984 dan sekarang menetap di Wangon, Kabupaten Banyumas. Ketertarikan saya pada dunia pendidikan tak sekedar hanya tertarik bahkan sudah menjadi nafas hidup saya bahwa pentingnya pendidikan membuat saya ingin terus belajar dan berkembang. Hal itu saya buktikan dengan terus melanjutkan studi walaupun di usia yang sudah relatif tidak muda lagi, saya yakin pendidikan akan membuat lebih maju, dengan berpendidikan tinggi wawasan dan cara pandang kita pun dalam bersikap dan menyikapi hidup dan kehidupan pasti akan jauh lebih baik karena tidak ada kerugian bagi mereka yang terus mau belajar dan berkarya secara kreatif dan inovatif, mudah-mudahan semangat saya ini bisa memotivasi generasi muda dan bisa memaknai dengan baik serta mengerti betapa pentingnya Pendidikan di jaman yang seperti sekarang ini.

Saya Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN Jeruklegi Wetan 04 Cilacap pada tahun 1996, dan melanjutkan Pendidikan di SMP N 1 Wangon selesai tahun 1999, SMA N 5 Purwokerto selesai pada tahun 2002. Melanjutkan S1 dan S2 di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UMP Purwokerto pada tahun 2006 dan 2022, dan sekarang melanjutkan Pendidikan *Doctoral* di UNNES Semarang mengambil jurusan Manajemen Kependidikan.

Email: [riyantityas30@students.unnes.ac.id](mailto:riyantityas30@students.unnes.ac.id)

# BAB 11 BIDANG KEMITRAAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT

**Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.**  
STIT Madina Sragen

## **Pendahuluan**

Dunia pendidikan (sekolah) di Indonesia lahir dan berkembang dalam masyarakat. Keberadaan sebuah sekolah muncul karena adanya masyarakat. Kemajuan masyarakat tergantung dengan seberapa maju sekolah-sekolah yang ada dalam masyarakat tersebut. Masyarakat membutuhkan sekolah untuk dapat tumbuh dan berkembang, begitu juga sebaliknya sekolah juga membutuhkan kehadiran dan partisipasi masyarakat supaya dapat maju dan berkembang. Oleh karena itu, kedua-duanya saling berkaitan dan membutuhkan dengan korelasi yang sangat urgen, serta tidak dapat dipisahkan.

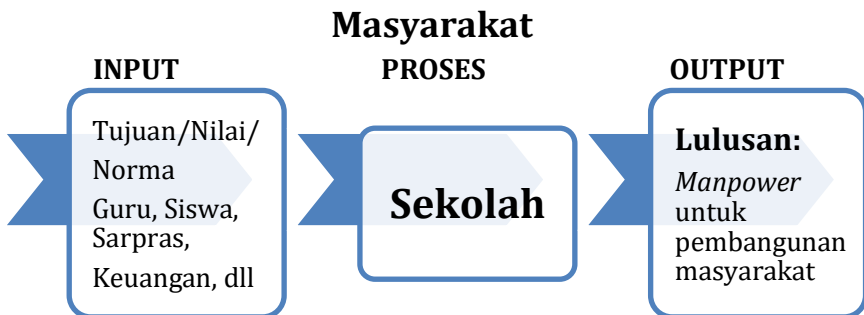
Dalam hubungan keduanya, sekolah dan masyarakat harus saling memberi dan menerima secara totalitas, terintegrasi dan optimal (Made Pidarta dalam Munirwan, 2016). Sekolah memberikan pendidikan yang terbaik dalam rangka menyiapkan generasi muda yang terbaik untuk masyarakat. Memelihara dan ngembangkan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat. Sebaliknya, masyarakat juga harus memberikan dukungan yang terbaik untuk sekolah, sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai.

Dengan adanya hubungan sekolah dan masyarakat yang baik, tidak mungkin sekolah akan mengisolasi dari masyarakat. Masyarakat berharap dengan hadirnya sekolah akan memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan masyarakat. Begitu juga sekolah berharap masyarakat senantiasa mendukung berbagai kegiatan pendidikan dan usaha-usaha sekolah demi tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah. Oleh karena itu, komunikasi dan kerjasama sekolah dan masyarakat

3. Menjamin adanya relevansi antara kegiatan pendidikan yang ada di sekolah dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan adanya hubungan sekolah dan masyarakat ini, program-program yang ada di sekolah dapat tersampaikan kepada masyarakat. Sekolah mendapatkan dukungan dan berbagai bantuan berbagai fasilitas dan sumber daya dari masyarakat. Begitu juga, dengan adanya sekolah kualitas sumber daya manusia yang ada di masyarakat dapat dikembangkan dan ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, adanya hubungan sekolah dan masyarakat ini, kualitas belajar dan pertumbuhan serta perkembangan anak dapat meningkat.

Dari pengertian, landasan, serta tujuan hubungan sekolah dan masyarakat di atas, dapat dijelaskan sistem hubungan sekolah dan masyarakat sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 11.1 Sistem Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Sumber: Dedy Ahmad K (2005) diolah Penulis

Pada gambar tersebut, tampak bahwa sistem hubungan dalam pendidikan, masyarakat senantiasa terhubung, bahkan terlibat dalam setiap kegiatan pendidikan sekolah sejak mulai input, proses, dan output. Dengan istilah yang lain, hubungan sekolah dan masyarakat adalah pendidikan berasal dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Masyarakat dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pendidikan. Masyarakatlah yang mempergunakan *output* sekolah.

**Daftar Pustaka**

- Ahmad, Dedy Kurniady, (2005), *Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_ADMINISTRASI\\_PENDIDIKAN/197106092005011-DEDY\\_ACHMAD\\_KURNIADY/Pengelolaan\\_Pendidikan\\_Teori/PENGLOLAAN\\_HUMAS.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197106092005011-DEDY_ACHMAD_KURNIADY/Pengelolaan_Pendidikan_Teori/PENGLOLAAN_HUMAS.pdf).
- Fauzi, Ahmad, (2019), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Layanan dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran serta Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Yogyakarta: K. Media.
- Ikhwan, Afiful, (2018), Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam, *Al-hayat*, Vol. 03, No. 01 <https://alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/view/19>.
- Jeflin, Hairunisa & Hade Afriansyah, (2020), *Pengertian Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat, Prinsip dan Teknik Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat, Proses Administrasi HUSEMAS dan Peran Personil Sekolah dalam Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat*, Padang: Universitas Negeri Padang, <https://osf.io/7yxmw/download>.
- Juliana, Putri, (2020), *Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat*, Padang: Universitas Negeri Padang, <https://osf.io/9kmje/download>.
- Pratiwi, Doni, (2019), *Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat*, Padang: Universitas Negeri Padang <https://osf.io/khmqu/download>.
- Purwanto, Ngalm, (2009), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya <https://buku.yunandracenter.com/produk/buku-administrasi-dan-supervisi-pendidikan-ngalim-purwanto/>.
- Umar, Munirwan, (2016), *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan*, *Jurnal Edukasi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/688>.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.**

Penulis adalah dosen aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madina Sragen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam sejak 2013. Penulis mengawali pendidikan tinggi di bidang Sastra Daerah UNS lulus 1999. Kemudian berwirausaha kecil-kecilan hingga sekarang, *alhamdulillah* dapat untuk melanjutkan di jenjang S2 & S3.

Penulis melanjutkan studi magister Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Surakarta lulus 2012. Setahun kemudian melanjutkan studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maliki Malang selesai 2018. Di samping aktif mengajar di program studi Manajemen Pendidikan dan berwirausaha, penulis juga aktif di beberapa yayasan pendidikan Islam. Di samping itu, penulis aktif menulis buku dan jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang rata-rata berkaitan dengan manajemen pendidikan, studi Islam, dan humaniora, serta memberikan seminar-seminar.

Administrasi Pendidikan merupakan salah satu keahlian yang penulis ajarkan dalam perkuliahan Bidang ini sesuai dengan program studi yang penulis ambil saat kuliah, maupun mata kuliah yang penulis ampu yaitu manajemen pendidikan. Hal ini juga penulis buktikan dengan *book chapter* penulis yang baru saja terbit (2023) berjudul “Visi Baru Manajemen Pendidikan” dan “Manajemen Pendidikan Islam” yang diterbitkan oleh penerbit Sada Kurnia Pustaka.

Email Penulis: [suyitno1974@gmail.com](mailto:suyitno1974@gmail.com)

# BAB 12 MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

Jahring, S.Pd., M.Sc.

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

## Konsepsi Manajemen

Manajemen sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Manajemen diperlukan untuk mengatur kehidupan manusia setiap harinya. Misalnya dalam kehidupan pribadi, manajemen diperlukan untuk menjadikan hidup seseorang lebih baik dan terarah. Dalam kehidupan keluarga pun dibutuhkan manajemen agar senantiasa hidup teratur dalam menjalani kehidupan berkeluarga, dan dalam cakupan kehidupan yang lebih luas selalu dibutuhkan manajemen. Oleh karena itu, perlu diartikan secara jelas dan rinci terkait manajemen sebagai berikut:

Secara etimologi manajemen berasal dari kata *to manage* yang dikembangkan menjadi *management* artinya mengatur atau mengelola, (Nahrowi, 2019) yaitu suatu ilmu dan seni untuk mengatur dan mengelola sumber daya melalui kegiatan kelompok atau individu untuk mencapai tujuan kelompok atau individu tersebut, (Siregar et al., 2022). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa manajemen merupakan pemanfaatan secara efektif sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran, (KBBI, 2016).

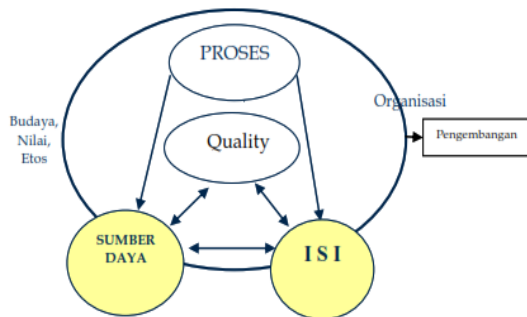
Manajemen merupakan kombinasi ilmu dan seni dalam memanfaatkan unsur-unsurnya serta diproses secara sistematis, koordinatif, komperatif, dan integratif dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, (Baharun & Zamroni, 2017). Manajemen melibatkan pemberdayaan sumber daya organisasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien, (Nur et al., 2022). Manajemen sebagai suatu ilmu untuk

## Manajemen Mutu Pendidikan

deskripsi tugas, peraturan perundang-undangan, rencana dan program), dan harapan-harapan (visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai sekolah) sebagai pemandu berlangsungnya proses.

2. Proses (*process*), yaitu seperangkat upaya dalam merubah masukan (*input*) menjadi suatu luaran (*output*) yang diharapkan, meliputi proses pengambilan keputusan, pengelolaan lembaga, pengelolaan program, proses pembelajaran, serta monitoring dan evaluasi.
3. Luaran (*output*), yaitu seperangkat hasil dari upaya proses peningkatan yang dapat diukur kualitas, efektifitas, produktivitas, efisiensi, dan inovasinya, serta kehidupan dan moral kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa luaran tidak hanya berupa lulusan sekolah, namun juga dapat berupa kinerja sekolah, dan prestasi sekolah yang dihasilkan.

Cakupan peningkatan mutu di atas merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan, dan terukur secara terpadu. Upaya peningkatan dan pengendalian mutu harus dilakukan secara kontinu dan konsisten. Oleh karena itu, 3 aspek cakupan di atas perlu dilengkapi dengan satu aspek yang disebut dengan sistem kendali, yaitu suatu usaha atau perlakuan terhadap suatu sistem dengan masukan (*input*) tertentu untuk menghasilkan luaran (*output*) yang diinginkan, (Baharun & Zamroni, 2017). Keempat aspek mutu tersebut dinamakan sistem manajemen mutu yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 12.1: Sistem Manajemen Mutu**

Sumber: (Baharun & Zamroni, 2017).

8. Fokus pada peningkatan berkelanjutan.
9. Menghargai karyawan dan pengetahuannya.
10. Fokus pada peningkatan proses.
11. Mensyaratkan gaya berpikir statistik dan penggunaan metode statistik.
12. Fokus pada pencegahan daripada pengobatan.
13. Mensyaratkan hubungan yang saling menguntungkan.
14. Fokus pada pengukuran kinerja yang sesuai tujuan lembaga.
15. Fokus pada mutu dan desain produk dan layanan.
16. Fokus pada perubahan budaya secara substansial.
17. Fokus pada pendekatan faktual untuk pengambilan keputusan.
18. Mensyaratkan upaya-upaya penilain diri (*self-assessment*).
19. Fokus pada respon yang cepat.
20. Menyediakan standarisasi.
21. Fokus pada pengembangan kemitraan (*partnership*).

### Daftar Pustaka

- Alimin. (2021). Manajemen Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(2), 237–255. <https://doi.org/10.36835/jipi.v19i2.3752>
- Baharun, H., & Zamroni. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Akademia Pustaka.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215–240. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.
- Hadi, A. (2018). Konsepsi Manajemen Mutu dalam Pendidikan. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 134–144. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/295>.
- Hairiyah. (2015). Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 99–110. [https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(1\).99-110](https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6(1).99-110).
- Jamaluddin. (2017). *Manajemen Mutu: Teori dan Aplikasi pada*

## Manajemen Mutu Pendidikan

- Lembaga Pendidikan*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) Jambi.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kusnandi. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.4321/ijemar.v1i2.942>.
- Ma'arif, M. A. (2016). Manajemen mutu pendidikan. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 39–62.
- Mashuri, S., Jahring, J., & Nasruddin, N. (2020). Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 909–916. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.2979>.
- Munirom, A. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(1), 154–174. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/60>.
- Nahrowi, M. (2019). Manajemen Mutu Sekolah Dasar. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 122–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v1i1.168>.
- Nasruddin, Jahring, Armin, & Marniati. (2022). Misconception Analysis Solving Contextual Problems of Algebra Using the Four-Tier Test Class VII SMPN 1 Latambaga. *IOSR Journal of Mathematics*, 18(4), 56–60. <https://doi.org/10.9790/5728-1804025660>.
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tingkat SD. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.18592/moe.v8i1.6255>
- Prasojo, L. D. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNY Press.

- Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 04(01), 45–55. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>.
- Siregar, R. W., Usnur, U. H., Rahayu, R., Miranda, N., Dewi, M. S., Alfarisi, S., Adriana, M., Ridwan, Ramadhansyah, M., Suriono, Z., Kelana, A., Rinaldi, R., Batubara, M. S., Arifin, Z., Muslim, Nabila, A., Ridwan, F., Amin, A., Tamiang, Y., ... Zulhamri. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Syafiuddin, S. (2015). Aplikasi Prinsip Manajemen Mutu Total Dalam Pendidikan dan Implikasinya Bagi Upaya Penanggulangan Dekadensi Moral Bangsa. *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 19–31. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art2>.
- Tuala, R. P. (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Lintang Rasi Aksara Books.

## **PROFIL PENULIS**



### **Jahring, S.Pd., M.Sc.**

Lahir di Tanggetada (salah satu kecamatan tertua yang ada di Kab. Kolaka Sulawesi Tenggara) pada tanggal 28 Mei 1989. Anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Alm. M. Jiring dan Rosmina. Saat ini berdomisili di Kelurahan Balandete Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. Telah menyelesaikan studi strata-1 (S-1) di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas 19 November Kolaka (2007-2011). Lulus Strata-2 (S-2) di Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2013-2015).

Karir saya dimulai sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) di SMP Negeri 1 Tanggetada (2011-2012). Dosen tetap non PNS di Universitas Sembilanbelas November Kolaka (2011-2018). Dosen tetap PNS di Universitas Sembilanbelas November Kolaka (2018-Sekarang). Penulis diberi tanggungjawab dalam mengemban tugas sebagai Dosen pada bahan kajian matematika terapan dan pendidikan matematika. Saat ini penulis aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tulisannya telah banyak diterbitkan pada jurnal-jurnal ilmiah Nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Penulis juga aktif menulis buku sebagai salah satu kontribusi positif di dunia akademik.

Email Penulis: jahring.usn@gmail.com

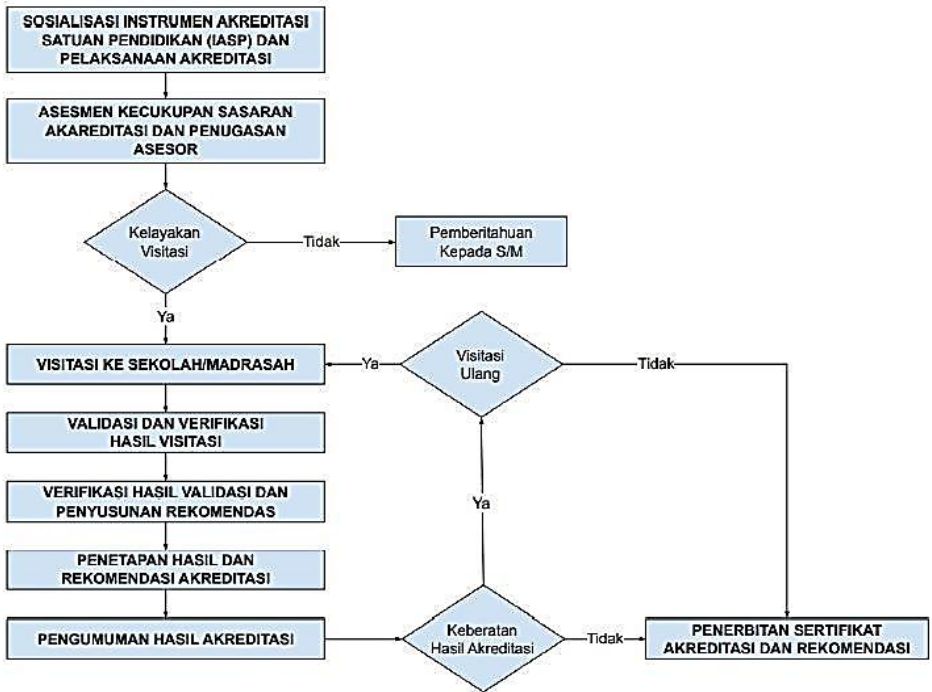
# BAB 13 AKREDITASI INSTITUSI PENDIDIKAN

**Stefen Efendi, M.Pd.**  
Universitas Riau Kepulauan

## **Pengertian Akreditasi**

Akreditasi merupakan suatu proses penilaian secara sistematis dan menyeluruh terhadap institusi pendidikan (institusi pemerintah dan swasta) yang dilakukan oleh suatu lembaga. Lembaga yang melakukan akreditasi, yaitu Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penilaian tersebut dilakukan untuk menilai, apakah program pendidikan yang dijalankan oleh institusi tersebut layak atau tidak, baik pendidikan formal maupun nonformal. Hal ini diperkuat oleh Malik dkk. (2020), bahwa akreditasi adalah proses penilaian kepatutan program atau institusi pendidikan yang mengacu pada kriteria yang ditetapkan seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat 22.

Lebih lanjut, dalam Permendikbud nomor 13 tahun 2018 dan nomor 1 tahun 2022 juga dikatakan bahwa akreditasi merupakan suatu proses penilaian kelayakan program pendidikan yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan, baik satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, maupun pendidikan nonformal. Penilaian yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional diharapkan dapat memberikan gambaran kelayakan pelaksanaan program oleh semua institusi pendidikan. Dalam hal ini, semua institusi pendidikan diwajibkan untuk diakreditasi oleh lembaga yang berwenang. Jika institusi pendidikan tidak diakreditasi, maka institusi tersebut tidak mendapatkan pengakuan dan tidak boleh melaksanakan kegiatan pendidikan.



**Gambar 13.2: Gambar Alur Akreditasi Sekolah/Madrasah**

Sumber: BAN-S/M

### 3. Alur Pelaksanaan Akreditasi Perguruan Tinggi

Proses akreditasi perguruan tinggi sangat berbeda dengan akreditasi PAUD, PNF, dan sekolah/madrasah. Jika PAUD dan sekolah/madrasah hanya terdapat satu jenis akreditasi (akreditasi institusi), maka perguruan tinggi terdiri atas dua jenis akreditasi, yaitu akreditasi institusi dan akreditasi masing-masing program studi. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang akreditasi program studi dan perguruan tinggi. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan akreditasi program studi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), sedangkan pelaksanaan akreditasi institusi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

## **Daftar Pustaka**

- BAN-PT. (2022). Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Mekanisme Akreditasi yang Dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Kemendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.
- \_\_\_\_\_. (2012). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 Tentang Badan Akreditasi Nasional.
- \_\_\_\_\_. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Kemdikbud Ristek. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Program Studi yang Diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- LAM-EMBA. (2022). Alur Akreditasi Program Studi Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Dalam <https://lamemba.or.id/alur-tahapan-proses-akreditasi>.
- LAM-Kependidikan. (2022). Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 25 Tahun 2022 Tentang Mekanisme Akreditasi Program Studi pada Lingkup Kependidikan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.
- LAM-Infokom. (2002). Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer.
- LAM-PTKes. (2019). Peraturan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia Nomor

## Akreditasi Institusi Pendidikan

003 Tahun 2019 Tentang Proses Akreditasi Program Studi Kesehatan.

LAM-Teknik. (2022). Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Perubahan Pertama Kriteria dan Prosedur Akreditasi Program Studi Keteknikan.

LAM-SAMA. (2022). Alur Akreditasi Program Studi Sains Alam dan Ilmu Formal. Dalam <https://lamsama.or.id/unduh-instrumen/alur-akreditasi>.

Malik, Abdul dkk. (2020). *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah. Jakarta: BAN-S/M.

\_\_\_\_\_. (2022). *Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: BAN-S/M.

Supriyono dkk. (2022). *Panduan Pelaksanaan Akreditasi BAN PAUD dan PNF*. Jakarta: BAN PAUD dan PNF.

## PROFIL PENULIS



### **Stefen Efendi, M.Pd.**

Penulis dilahirkan di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 03 Februari 1984. Sejak kecil tinggal di Kecamatan Lintau Buo Utara hingga tamat SD dan SMP. Kemudian, melanjutkan pendidikan ke SMK Taman Siswa Payakumbuh. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan setelah menamatkan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Payakumbuh. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan S2 dengan program studi yang sama di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, selesai pada tahun 2016.

Sejak menamatkan pendidikan S-1 dan S-2, penulis lama berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Penulis pernah mengajar di beberapa sekolah menengah, yaitu di SMP Negeri 3 Lintau Buo dan MAN 3 Tanah Datar. Saat ini, penulis hanya aktif mengajar di SMA Islam Terpadu Ulil Albab Batam. Selain mengajar di sekolah, penulis juga aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi, yaitu di STMIK Amik Riau mengajar mata kuliah dasar umum (MKDU Bahasa Indonesia), Universitas Riau Kepulauan Riau juga mengajar mata kuliah dasar umum (MKDU Bahasa Indonesia), dan sebagai Tutor *tutorial online* di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Terbuka. Selain di bidang pendidikan secara umum, penulis memiliki kepakaran dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik), dan sastra.

Email: [stefenefendi@gmail.com](mailto:stefenefendi@gmail.com)

# TRANSFORMASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Transformasi merupakan perubahan atau suatu pergerakan baik dilakukan dengan sengaja maupun tidak dengan sengaja. Dan transformasi memberikan dampak yang dapat mengarah kepada perubahan sistem dan tata Kelola pada setiap Lembaga. Hal ini tidak terkecuali Lembaga Pendidikan. Pendidikan di Indonesia pasca Covid-19 membawa dampak perubahan yang terjadi pada semua komponen kerja, baik pada unsur pembelajaran maupun pada komponen administrasi Pendidikan. Dengan artian transformasi Pendidikan menjadi lompatan bagi Lembaga Pendidikan supaya menjangkau jauh ke depan dengan tidak berjalan ditempat.

Administrasi Pendidikan merupakan keseluruhan proses pemberdayaan sumberdaya baik personal, material maupun spiritual yang terintegrasi dengan sistem kerja yang terukur dengan menjalankan fungsi dari manajemen seperti: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati pada saat merencanakan program kegiatan. Dan untuk memahami sistem kerja administrasi Pendidikan maka disusun rangkaian bab sebagai berikut:

1. Hakikat Administrasi Pendidikan
2. Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan
3. Manajemen Administrasi Sekolah
4. Struktur Organisasi Pendidikan
5. Dasar Administrasi Pendidikan untuk Perguruan Tinggi
6. Kepemimpinan dalam Pendidikan
7. Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
8. Supervisi dan Pengawasan Pendidikan
9. Administrasi Kurikulum
10. Administrasi Keuangan & Pembiayaan Pendidikan
11. Bidang Kemitraan Sekolah dan Masyarakat
12. Manajemen Mutu Pendidikan
13. Akreditasi Institusi Pendidikan